



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Februari 2016

Halaman: 9

SETELAH DIKAJI ULANG

Jembatan di Atas Kali Code, Dirombak

YOGYA (KR) - Konstruksi bangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di atas Kali Code bakal dirombak. Masing-masing yang menghubungkan kawasan Ngupasan-Purwokinanti, dan Prawirodirjan-Wirogunan. Selain itu ada satu JPO baru yang akan dibangun menghubungkan kawasan Keparakan-Wirogunan.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Wijayanto mengungkapkan, JPO di atas Kali Code sebenarnya masih ada beberapa yang lain, seperti dua unit di Jetisharjo. Namun keduanya sudah berkonstruksi baja dan dibangun belum lama. "Kami akan perbaikan total untuk dua unit dulu karena kondisinya memang sudah masuk perawatan. Apalagi bangunannya berupa beton dan sudah ada penurunan kualitas," paparnya, Jumat (26/2).

Oleh karena itu, perombakan dua JPO serta pembangunan JPO baru tersebut kelak akan menggunakan konstruksi baja. Rata-rata, alokasi yang dibutuhkan mencapai Rp 1,2 miliar tiap jembatan. Lantaran berada di atas sungai, maka proses pembangunan akan dilakukan setelah musim hujan selesai. Selain itu, Pemkot Yogya juga harus mengantongi izin dari Balai Besar Wilayah Serayu-Opak (BBWSO).

Khusus perombakan di Ngupasan-Purwokinanti dan Prawirodirjan-Wirogunan, membutuhkan waktu lebih lama sekitar enam bulan. Hal ini lantaran jembatan yang lama harus dibongkar terlebih dahulu baru menyusun konstruksi yang baru. "Proses pembongkaran terpaksa harus dilakukan secara manual karena berdekatan dengan permukiman warga. Jika tidak hati-hati, maka getarannya bisa membahayakan rumah warga," imbuh Wijayanto.

Dipilihnya konstruksi beton, tambahannya, lantaran proses perakitan jauh lebih mudah dan tidak memakan waktu lama. Berbeda dengan sistem beton yang harus melakukan pengecoran. Apalagi lokasi JPO berada di permukiman yang menyulitkan akses kendaraan besar. Selain itu, fungsinya pun hanya untuk penyeberangan orang, bukan kendaraan.

Diakuinya, sebagian besar jembatan baik jenis JPO maupun jembatan konvensional, banyak terdapat di atas Kali Code. Sementara di Kali Winongo dan Gajah Wong cenderung terbatas lantaran memiliki tebing yang tinggi. Terdapat sekitar 17 jembatan di Kali Code, empat jembatan di Kali Gajah Wong dan delapan jembatan di Kali Winongo.

Wijayanto menambahkan, pada tahun ini pihaknya juga akan melakukan pengkajian ulang terhadap usia jembatan. Terutama jembatan yang berada di jalan protokol dan memiliki lalu lintas yang sangat padat. Meski konstruksi jembatan rata-rata memiliki usia 50 tahun, namun perlu ada antisipasi terkait beban kendaraan yang meningkat tajam.

"Kami akan kerja sama dengan Fakultas Teknik UGM. Hanya jembatan tertentu saja. Kalau semua jembatan, butuh biaya besar. Hasil penilaian itu bisa jadi acuan untuk masa perawatan," terangnya. (Dhi-k)

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

nggapi
ahui
; (Dhi-k)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005